

**KESENJANGAN SOSIAL DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA
HIRATA DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)**

**Aulia Nur Fajrin
13144800027**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan gambaran kemiskinan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; (2) mendeskripsikan penyebab kemiskinan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; (3) mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi kemiskinan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; (4) relevansi dalam pembelajaran di SMA

Sumber data penelitian ini adalah novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada tahun 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan teknik analisis isi. Validitas data diperoleh dengan validitas semantik. Sedangkan reliabilitas data diperoleh dengan intrarater dan interrater. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat.

Kemiskinan yang terjadi dalam novel *Padang Bulan* dan berlatar Belitung ini dialami oleh Zamzami, Syalimah, dan Enong. Mereka berusaha keras untuk keluar dari garis kemiskinan agar kehidupan menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Gambaran kemiskinan yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata meliputi: (1) gambaran penghasilan yang berhubungan dengan pendapatan seseorang; (2) gambaran materi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari; (3) gambaran sosial, yaitu mengenai hubungan masyarakat dengan lingkungan sosialnya. Penyebab kemiskinan dalam penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) penyebab individual; (2) penyebab keluarga; (3) penyebab sub-budaya; (4) penyebab agensi; (5) penyebab struktural. Solusi yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi kemiskinan ada empat yaitu: (1) menciptakan lapangan kerja; (2) pendidikan; (3) reformasi tanah untuk rakyat; (4) nasionalisasi tambang asing.

Kata Kunci : *Padang Bulan*, Andrea Hirata, kemiskinan, novel, sosiologi sastra, relevansi pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, pada dasarnya adalah suatu media yang digunakan bahasanya untuk mengungkapkan kehidupan manusia. Sebuah karya sastra, pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi

kehidupan manusia. Melalui novel, pengarang berusaha memberikan gambaran realita kehidupan melalui cerita. Novel merupakan salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan seseorang dan merupakan bacaan yang mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat bawah atau menengah. Sastra

sebagai sebuah teks tidak dapat melepaskan diri dari peran pengarang dan lingkungan terciptanya karya sastra. Sastra dapat dipandang sebagai gambaran sosial masyarakat pada waktu tertentu yang berhubungan dengan masalah sosial.

Fungsi karya sastra salah satunya adalah sebagai hiburan, juga merupakan media yang digunakan pengarang untuk menyampaikan pendapat dan menuangkan pengalaman batinnya mengenai kehidupan dan keadaan masyarakat pada waktu tertentu. Salah satu peran sastra juga sebagai sarana atau alat untuk mengkomunikasikan gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, dan tanggapan mengenai segala sesuatu yang terjadi. Kemiskinan adalah masalah fenomenal sepanjang sejarah suatu negara. Indonesia adalah negara yang sedang bangkit untuk mulai membangun kembali dari keterpurukan ekonomi pasca runtuhnya Orde Baru. Masalah kemiskinan akhir-akhir ini muncul kembali sebagai suatu reaksi atas kenyataan bahwa kemajuan perekonomian yang tidak berimbang menimbulkan kesenjangan sosial baik di tingkat dunia maupun di tingkat nasional (Syahrizal, 2009: 6).

Novel *Padang Bulan* dipilih oleh peneliti karena novel ini mampu memberikan sajian antara karya sastra dengan sebuah realita sosial. Novel ini bercerita tentang kisah pasangan suami istri

antara Zamzami dan Syalimah. Kisah yang dialami oleh Syalimah sangatlah tragis, Syalimah ditinggal mati oleh suami tercinta karena kecelakaan di tempat kerjanya. Semenjak kepergian Zamzami kehidupan Syalimah dan anaknya yang bernama Enong menjadi sangat susah. Mereka kehilangan tulang punggung keluarganya, akibat kejadian itu Enong anak Syalimah memutuskan untuk berhenti sekolah dan bekerja menjadi tulang punggung keluarga. Novel karya Andrea Hirata ini sangatlah bagus untuk dibaca karena menampilkan sisi kesenjangan sosial dalam jalan ceritanya. Andrea Hirata juga memadukan antara karya sastra yang mengandung sebuah estetika dengan cerminan kehidupan sosial masyarakat yang ada. Alasan peneliti memilih novel ini juga untuk mengkaji aspek sosial yang ada dalam novel tersebut. Aspek sosial yang terkandung dalam novel ini akan diteliti dan diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA .

Pembelajaran sastra dan pengenalan karya sastra kepada siswa di sekolah pada umumnya masih minim, hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan guru terhadap sastra, serta apresiasi siswa terhadap karya sastra yang masih kurang. Idealnya pembelajaran sastra haruslah menarik agar mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap sastra. Melalui pembelajaran sastra yang efektif dan

menyenangkan diharapkan sastra memiliki target tertentu yang ditentukan sendiri oleh peserta didik dan pembelajaran sastra semakin jelas arahnya sehingga dapat diletakkan sesuai porsinya. Selain itu, akan menambah wawasan peserta didik tentang kehidupan, tentang keindahan, dan realitas sosial yang ada. Pengajaran sastra di sekolah harus memiliki dimensi ganda yakni, mampu memberikan pengetahuan sastra dan mampu menumbuhkan kemampuan mengapresiasi sastra. Oleh karena itu, dengan memperkenalkan sastra secara luas dan menarik diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan mengapresiasi sastra yang baik dari peserta didik. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan gambaran kemiskinan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan penyebab kemiskinan yang dialami masyarakat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.
3. Mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi kemiskinan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.
4. Mendeskripsikan relevansi aspek sosial novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di SMA

KAJIAN TEORI

1. Novel dalam Perspektif Sosiologi Sastra

Novel adalah cerita prosa yang menuliskan pengalaman-pengalaman batin dari beberapa orang yang berhubungan satu dengan yang lain dalam satu keadaan yang dituangkan dalam bentuk cerita oleh si penulis dimana konflik-konflik yang terdapat di dalamnya dapat merubah jalan hidup pelakunya.

Wellek dan Warren (dalam Faruk, 2010: 46) menjelaskan bahwa novel merupakan teoritis yang percaya pada pengertian sastra sebagai karya inovatif, imajinatif dan fiktif. Karya sastra sebenarnya dapat dibawa ke dalam keterkaitan yang kuat dengan dunia sosial tertentu yang nyata, yaitu lingkungan sosial tempat dan waktu bahasa yang digunakan oleh sastra itu hidup dan berlaku. Bahasa dipandang sebagai sesuatu yang terbagi secara kolektif, bahasa merupakan indikator dari keberadaan realitas sosial sebagai sesuatu yang terlepas dari individu (Faruk, 2010: 49). Kajian sosiologi ke dalam sastra dilandasi asumsi bahwa karya sastra tidaklah lahir dari kekosongan sosial dan sastra

merupakan pencerminan kehidupan masyarakat. Lewat sebuah karya sastra salah seorang penulis mengungkapkan apa yang terjadi di lingkungan sebuah masyarakat. Masyarakat berperan dalam penciptaan sastra karena pengarang merupakan anggota dari masyarakat, karya sastra memuat sejumlah masalah sosial budaya yang ada dalam masyarakat, dan sastra itu dimanfaatkan oleh masyarakat. Masyarakat adalah tempat berpijak pengarang yang dapat memberikan informasi untuk diabadikan.

METODE PENELITIAN

Pendeskripsian penelitian dilakukan melalui kata atau bahasa yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini data yang diambil berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lainnya (Lofland dalam Moleong, 2008: 157). Sumber data penelitian ini adalah novel *Padang Bulan* karya Andera Hirata yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada tahun 2010 dengan jumlah ketebalan 254 halaman.

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini digunakan suatu teknik pengukuran tingkat kesensitifan terhadap

makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu yang disebut validitas semantik (Zuchdi, 1993:75). Validitas semantik adalah penafsiran terhadap data-data penelitian yang berindikasi kritik sosial dengan mempertimbangkan konteks wacana tempat data tersebut berada. Reliabilitas data yang digunakan adalah intrarater dan interrater. Reliabilitas intrarater yaitu dengan cara membaca dan meneliti objek penelitian berulang-ulang hingga menemukan data yang konsisten. Reliabilitas interrater yaitu persetujuan antarpengamat. Berbagai pustaka dan penelitian yang relevan juga dirujuk untuk keabsahan penelitian ini. Selanjutnya data-data tersebut dikonsultasikan kepada dua dosen pembimbing, yaitu Primasari Wahyuni, M.Pd dan Rika Novita Kusumaningrum, M.A.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai kemiskinan dalam novel *Padang Bulan* karya Andera Hirata disajikan dalam tiga kelompok permasalahan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Ketiga permasalahan tersebut meliputi: 1) gambaran kemiskinan dalam novel *Padang Bulan*; 2) penyebab kemiskinan dalam novel *Padang Bulan*; 3) solusi mengatasi kemiskinan dalam novel *Padang Bulan*.

1. **Gambaran Kemiskinan dalam Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata**

Kemiskinan yang dialami oleh tokoh dalam novel *Padang Bulan* ini dikategorikan dalam kemiskinan relatif, yaitu kemiskinan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, tetapi masih jauh dari rendah dibandingkan dengan keadaan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan tiga gambaran kemiskinan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata. Masing-masing gambaran kemiskinan mempunyai varian fenomena yang berbeda. Ketiga gambaran kemiskinan tersebut adalah gambaran penghasilan sebanyak 14 data, gambaran materi yang berjumlah sepuluh data, dan gambaran sosial berjumlah sembilan data. Berikut adalah pembahasan masing-masing gambaran kemiskinan beserta variannya.

a. **Gambaran Penghasilan**

Gambaran penghasilan merupakan gambaran umum yang terjadi pada warga miskin karena penghasilan merupakan faktor penentu seseorang atas status sosialnya. Kemiskinan muncul sebagai masalah apabila perbedaan kedudukan ekonomi masyarakat

ditetapkan secara tegas. Keterbatasan wawasan, kurangnya ketrampilan, kesehatan yang buruk, serta etos kerja yang rendah mempengaruhi penghasilan seseorang. Rendahnya gizi masyarakat adalah akibat rendahnya pendapatan dan keterbatasan sumber daya alam. Kurangnya pendapatan merupakan akibat langsung dari keterbatasan lapangan kerja. Terdapat 14 data mengenai gambaran kemiskinan dengan tiga varian fenomena

b. **Gambaran Materi**

Kemiskinan yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel *Padang Bulan* termasuk dalam kategori kemiskinan relatif. Keluarga Zamzami dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, tetapi masih jauh rendah dibandingkan dengan keadaan masyarakat sekitarnya. Terdapat tiga varian fenomena yang menggambarkan kemiskinan dari faktor materi, diantaranya sebagai berikut. 1) Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Primer; 2) Kurangnya Pelayanan Kesehatan; 3) Kurangnya Pendidikan

c. **Gambaran Sosial**

Gambaran kemiskinan dari lingkup sosial dalam novel *Padang*

Bulan mencakup interaksi sosial dan partisipasi masyarakat dengan pemerintah. Setelah ditinggal Zamzani, Syalimah dihadapkan pada situasi keuangan yang membuatnya tak berputik. Terdapat tiga varian fenomena yang menggambarkan kemiskinan dari faktor sosial, diantaranya sebagai berikut. 1) Keterkucilan Sosial; 2) Ketergantungan pada Pihak Lain; 3) Ketidakmampuan untuk Berpartisipasi dalam Masyarakat

2. Penyebab Kemiskinan dalam Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata

Kemiskinan merupakan kondisi sosial yang terus menggerus keadaan ekonomi masyarakat. Hal ini sudah seharusnya menjadi sebuah cerminan bagi pemerintah untuk dapat terus berusaha dan berupaya mengatasi permasalahan tersebut. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan namun permasalahan belum juga dapat diatasi. Faktor yang mendasar yang menyebabkan kemiskinan diantaranya sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sistem. Kemiskinan terjadi karena kemampuan masyarakat pelaku ekonomi tidak sama, sehingga ada masyarakat yang tidak dapat ikut

serta dalam proses pembangunan atau menikmati hasil-hasil pembangunan.

a. Penyebab Agensi

Kemiskinan oleh faktor agensi dipandang sebagai akibat dari aksi orang lain diantaranya perang, pemerintah, dan ekonomi. Terdapat sepuluh data yang menggambarkan penyebab kemiskinan oleh agensi dalam novel *Padang Bulan*. Pemerintah mempunyai andil yang besar untuk mensejahterakan rakyatnya. Jika langkah yang diambil salah maka jumlah angka kemiskinan akan semakin bertambah. Ditemukan tiga varian fenomena tentang penyebab kemiskinan karena faktor agensi, diantaranya akan dibahas sebagai berikut 1) Penguasaan Lahan Timah; 2) Kurangnya Perhatian Pemerintah; 3) Kecurangan oleh Pihak Tertentu

b. Penyebab Individual

Pada dasarnya banyak faktor penyebab kemiskinan, namun dapat dikatakan sumber penyebab kemiskinan berasal dari faktor internal setiap individu. Kemiskinan bisa terjadi karena kemalasan individu atau lingkungan yang membuat seseorang tidak mampu mengakses kebutuhan dasar lalu menjadi

miskin. Terdapat lima data pada penyebab kemiskinan karena faktor individual yang terbagi dalam 2 varian fenomena. Penyebab kemiskinan dalam novel *Padang Bulan* meliputi hal-hal sebagai berikut. Keterbatasan Keahlian dan Banyaknya Kebutuhan

c. Penyebab Sub-budaya

Penyebab kemiskinan dari segi sub-budaya menghubungkan kemiskinan dengan kehidupan sehari-hari yang dipelajari atau dijalankan dalam lingkungan sekitar. Terdapat satu varian fenomena dengan empat data yang menggambarkan kemiskinan sebagai kebiasaan yang dilakukan dan terjadi dalam satu kelompok tertentu.

d. Penyebab Keluarga

Masalah kemiskinan salah satunya disebabkan oleh rendahnya daya saing dari orang-orang miskin. Dapat juga terjadi karena kemalasan orang dalam berusaha mendapatkan kehidupan yang layak. Terdapat satu fenomena dengan tiga data yang menunjukkan penyebab kemiskinan karena faktor keluarga.

3. Solusi yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kemiskinan dalam Novel *Padang Bulan*

Masalah kemiskinan dianggap sebagai salah satu hal yang menghambat Proses pembangunan sebuah negara. Mengatasi masalah kemiskinan membutuhkan peranan pemerintah, namun pada kenyataannya program yang dijalankan belum mampu menyentuh masalah yang menimbulkan kemiskinan. Penanganan masalah kemiskinan memerlukan strategi penanggulangan yang jelas. Berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* dan dihubungkan dengan solusi mengatasi kemiskinan, terdapat empat solusi yang dilakukan untuk mengatasi kemiskinan. Di antaranya menciptakan lapangan kerja, melalui bidang pendidikan, reformasi tanah untuk rakyat, dan nasionalisasi tambang asing.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran kemiskinan yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* terdiri dari tiga gambaran.

Kemiskinan yang dialami Enong dan keluarganya meliputi gambaran materi, gambaran sosial, dan gambaran penghasilan. Pada gambaran materi dapat disimpulkan bahwa kemiskinan yang mengambil latar Belitung ini dijelaskan dengan masalah-masalah yang dialami keluarga Enong. Tidak terpenuhinya kebutuhan primer hampir dialami semua keluarga miskin. Kurangnya pelayanan kesehatan dan kurangnya pelayanan pendidikan merupakan faktor yang menyebabkan kemiskinan tidak dapat diatasi. Pada gambaran sosial, kemiskinan digambarkan melalui keterkucilan sosial. Tidak dipungkiri bahwa kesenjangan sosial sering dialami oleh masyarakat miskin. Sedangkan pada gambaran penghasilan dilukiskan dengan kurangnya penghasilan dan kurangnya perhatian dari pemerintah.

2. Penyebab kemiskinan dalam novel *Padang Bulan* meliputi penyebab individual, keluarga, sub-budaya, agensi, dan struktural. Kemiskinan banyak dialami oleh masyarakat yang mempunyai keterbatasan keahlian, sehingga dia tidak dapat bekerja dengan layak untuk

memenuhi kebutuhan. Keterbatasan keahlian juga disebabkan karena rendahnya pendidikan

B. Saran

Setelah melakukan analisis terhadap novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata maka saran yang dapat diberikan adalah agar penelitian terhadap novel *Padang Bulan* ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengupas lebih dalam mengenai kemiskinan dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinehart et Winston, inc.
- Aminudin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2004. *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Laporan Tahunan Bappenas.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria. 2009. *Potret Kemiskinan Masyarakat Melayu*. Yogyakarta: UGM.

- Hardjana, Andre. 1994. *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nizami, Ahmad. 2008. *Solusi Mengatasi Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Puspitasari, Diana. 2012. *Analisis Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2005-2011*. Yogyakarta: UGM.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
- , 2007. *Teori, Metode, dan Teknik: Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sarjidu. 2004. *Penelitian Sastra*. Jakarta: Gunung Mas.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Jakarta: Alfabeta.
- Swingewood, Alan, dan Diana Lorenson. 1972. *The Sociology of Literature*. Paladine.
- Syahrizal. 2006. *Strategi Buruh Perkebunan Mengatasi Kemiskinan*. Andalas: University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianti, Yoni. 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Universitas Andalas: Padang.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga penelitian IKIP Yogyakarta.